

SKRIPSI

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, *ASSET GROWTH*,
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016-2018**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : STEVEN

NPM : 125160259

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : STEVEN
NIM : 125160259
JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ARUS KAS BEBAS, ASSET GROWTH, PROFITABILITAS* TERHADAP *KEBIJAKAN DIVIDEN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2016-2018

Jakarta, 10 Januari 2020

Dosen Pembimbing,



(Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : STEVEN
N I M : 125160259
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS BEBAS, ASSET GROWTH, PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 23 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji
terdiri atas :

1. Ketua : ELIZABETH SUGIARTO D.
2. Anggota : AUGUSTPAOSA
: HENRYANTO WIJAYA

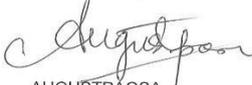

.....

.....

.....

Jakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing


AUGUSTPAOSA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, ASSET GROWTH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2016-2018**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu arus kas bebas, *asset growth*, profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 47 sampel perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *Eviews ver. 10.0*. Hasil uji F-Anova menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa arus kas bebas dan *asset growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Kebijakan dividen, arus kas bebas, *asset growth*, profitabilitas.

This study aims to prove empirically the influence of independent variables namely free cash flow, asset growth and profitability on the dependent variable namely dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018. This study uses 47 samples of manufacturing companies that have been selected through a purposive sampling method. The data used are secondary in the form of financial information from financial statements. This research data processing uses the program Eviews ver. 10.0. The F-Anova test results show that the independent variables significantly influence the dependent variable together. T-test results show that free cash flow and asset growth do not influence dividend policy, while profitability have a significant effect on dividend policy.

Key words: Dividend policy, free cash flow, asset growth, profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, motivasi, dan pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Mama, Papa dan Adik selaku orang yang paling dekat dan selalu memberikan dukungan selalu.
7. Catherine, Venina dan Handry selaku teman-teman satu bimbingan skripsi penulis yang selalu mendukung dan saling menyemangati satu sama lain.

8. Sie Hombing Crew (Joshua Sihombing, Dennis, Michael, Yeremia, Marchel, William, Yeheskiel) selaku teman seperjuangan kuliah, yang dapat dikatakan keluarga kecil selama ditempat kuliah.
9. Komunitas cell GBI Katharizo selaku teman-teman yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk ucapan dan doa.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2020

Penulis,

(Steven)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2. <i>Signalling theory</i>	8
3. Dividen	9
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Arus Kas Bebas	9
2. <i>Asset Growth</i>	10
3. Profitabilitas	11
4. Kebijakan Dividen	12
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	13

1.	Kaitan antara arus kas bebas dengan kebijakan dividen	13
2.	Kaitan antara <i>asset growth</i> dengan kebijakan dividen.	14
3.	Kaitan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen .	14
D.	Penelitian Terdahulu	15
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
1.	Kerangka Berpikir	22
2.	Hipotesis	22
1)	Pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen	23
2)	Pengaruh <i>asset growth</i> terhadap kebijakan dividen	23
3)	Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
A.	Desain Penelitian	25
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .	26
1.	Populasi	26
2.	Teknik pemilihan sampel	26
3.	Ukuran sampel	27
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
1.	Variabel Dependen (Y)	27
2.	Variabel Independen (X)	28
1)	Arus kas bebas	28
2)	<i>Asset Growth</i>	29
3)	Profitabilitas	29
D.	Analisis Data	30
1.	Uji Statistik Deskriptif	31
2.	Analisis Regresi Data Panel	31
1)	<i>Common Effect</i>	31
2)	<i>Fixed Effect</i>	32
3)	<i>Random Effect</i>	32
3.	Pemilihan model estimasi regresi data panel	32
4.	Uji <i>Hausman</i>	33
5.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	34

E.	Asumsi Analisis Data	34
	1. Uji Regresi Linear Berganda	34
	2. Uji Statistik t	35
	3. Uji Kelayakan Model (Uji F).	35
	4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian	42
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	44
	1. Uji <i>Common Effect</i>	44
	2. Uji <i>Fixed Effect</i>	
	453. Uji Chou	46
	4. Uji Random Effect	47
	5. Uji Hausman	48
	6. Uji Langrange Multiplier	49
D.	Uji Multikolinearitas	50
E.	Hasil Analisis Data	51
	1. Uji Regresi Linear Berganda	51
	2. Uji <i>F</i> -Anova	53
	3. Uji T	53
	4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
F.	Pembahasan	55
	1. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen ..	55
	2. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen	56
	3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen .	57
BAB V	PENUTUP	59
A.	Kesimpulan	59
B.	Keterbatasan dan Saran	60
	1. Keterbatasan	60
	2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

						Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Operasional Variabel	30
Tabel 4.1	Penentuan Ssampel Penelitian	38
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	44
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	45
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Likelihood / Uji Chou</i>	46
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	47
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Hausman</i>	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Langrange Multiplier Test	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Linear Berganda	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik F	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik T	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Seleksi Sampel	66
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian	66
Lampiran 3 Data Seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016	70
Lampiran 4 Data Seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017	72
Lampiran 5 Data Seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018	74
Lampiran 6 Hasil Output Eviews 10	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaannya. Saham juga merupakan instrumen investasi yang cukup banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Para investor mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan adanya keuntungan yang diperolehnya dengan membeli atau memiliki saham perusahaan. Keuntungan tersebut yaitu berupa dividen. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya, serta juga harus memberikan dan memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan cara membuat kebijakan untuk membagikan dividen secara efektif dan efisien. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal yang berguna untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dalam mengumumkan pembayaran dividen tunai perusahaan harus mempertimbangkan jumlah laba yang ditahan dan juga jumlah kas yang tersedia (Adi Putra & Lestari, 2017).

Laba ditahan adalah salah satu sumber pendanaan perusahaan yang sangat penting untuk digunakan dalam membiayai pertumbuhan perusahaan. Semakin besar laba ditahan, maka akan semakin baik struktur modal dan posisi keuangan perusahaan. Hal tersebut perlu diperhatikan, karena perusahaan yang mempunyai laba ditahan dalam jumlah besar lebih kecil kemungkinan membayar dividen dalam jumlah yang besar pula. Saldo rekening laba ditahan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil memupuk laba, tetapi hal itu tidak selalu diikuti dengan tersedianya kas dalam jumlah yang besar untuk membayar dividen tunai. Dalam perusahaan-perusahaan yang baru berkembang biasanya laba ditahan digunakan

untuk memperluas kegiatan operasi perusahaan, sehingga hanya sebagian kecil saja yang bisa dibagikan sebagai dividen. Pada umumnya pembayaran dividen dilakukan dalam bentuk tunai maka harus memperhatikan prosedur pembayaran dividen tunai. Di Indonesia prosedur pembayaran dividen tunai pada dasarnya berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS (UU no.1 tahun 1995, pasal 62 ayat 1 dan 2). Apabila RUPS telah memutuskan untuk membagikan dividen, maka tanggal keputusan tersebut merupakan tanggal deklarasi (Husnan, 2013).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor pertama adalah arus kas bebas. Arus Kas Bebas adalah kelebihan yang diperlukan untuk mendanai semua kegiatan perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan. Prasetio dan Suryono (2016) menyatakan bahwa aliran kas bebas atau *free cash flow* sebagai aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi jumlah arus kas bebas maka akan semakin tinggi pula rasio pembayaran dividen. Arus Kas Bebas merupakan Kas yang dimiliki dari kegiatan operasi setelah memperhitungkan semua biaya operasional dan dividen. Menurut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kafata dan Hartono (2018) yang menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aristantia dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hal di atas maka dapat dikatakan bahwa keputusan suatu perusahaan untuk membagikan dividen serta besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang kurang begitu baik, perusahaan kemungkinan tidak dapat membayar dividen. Misalnya, apabila perusahaan sedang tumbuh sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja atau perusahaan tersebut membutuhkan dana yang cukup

besar untuk membiayai investasinya maka kemampuannya untuk membayar dividen pun sangat terbatas.

Faktor kedua adalah *asset growth* terhadap kebijakan dividen. Faktor internal yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah *asset growth*. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat dilihat dari sisi penjualan, aset maupun laba bersih perusahaan. Disini kita akan membahas pertumbuhan perusahaan dari sisi aset perusahaan. Hubungan *asset growth* dengan kebijakan dividen adalah para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan. Sementara perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan sehingga pihak manajemen perlu memperhatikan kebijakan dividen. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai rasio pembayaran dividen yang rendah, sebaliknya perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah akan mempunyai rasio yang tinggi (Janifairus, Hidayat & Husaini, 2013)

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang sedang berkembang lebih cenderung menahan labanya daripada membagikan dividen karena mengingat adanya keterbatasan akan biaya yang dibutuhkan. Apabila perusahaan berada pada tingkat ini berarti perusahaan telah berada pada tingkat pertumbuhan yang ideal dimana mereka dapat mendanai biaya-biaya untuk operasionalnya. Untuk hubungan *asset growth* dengan *dividend payout ratio*, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Sujana, dan Werastuti (2015) yang menunjukkan bahwa variabel independen yakni *asset growth* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan dividen. Jika semakin tinggi *asset growth*, maka semakin rendah *dividend payout ratio*. Namun, tidak sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartono, Sari, Felicya, Hartono dan Daeli (2019) yang menunjukkan bahwa *asset growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor ketiga adalah profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan dividen merupakan sebagian laba dari perusahaan yang dapat dibagikan pada

pemegang saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian perusahaan dianggap mampu membagikan labanya dalam bentuk dividen tunai. Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen.

Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rodoni dan Ali (2014) menyatakan perusahaan besar yang memiliki tingkat profitabilitas mudah memasuki pasar modal atau memperoleh dana. Apabila suatu perusahaan memperoleh profit yang tinggi maka kemungkinan dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi. Menurut penelitian ini yang dilakukan oleh Harun dan Jeandry (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartono, Sari, Felicya, Hartono dan Daeli (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan uraian mengenai factor-faktor mempengaruhi kebijakan dividen diatas. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Asset Growth*, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode 2016 -2018."

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda diantaranya perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen dikarenakan laba yang diperoleh digunakan untuk modal kerja kembali dan sebagian perusahaan tetap membagikan dividen bahkan menaikkan pembayaran dividen meskipun laba perusahaan turun.
- 2) Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan arus kas bebas, *Asset Growth*, Profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

3. Batasan Masalah

Variabel independen yang diteliti adalah arus kas bebas, asset growth, profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah kebijakan dividen. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dan menerbitkan laporan keuangan yang mempunyai kelengkapan data mengenai kebijakan dividen tahun 2016 -2018.

4. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu:

- 1) Apakah Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?
- 2) Apakah *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?
- 3) Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?

B. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.
- 2) Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Asset Growth* terhadap kebijakan dividen.
- 3) Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan dan menambah pemahaman tentang konsep-konsep yang dipelajari khususnya arus kas bebas, *asset growth*, profitabilitas dan kebijakan dividen.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan kebijakan dividen yang efektif.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi tambahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, M. & Maywindlan, T. (2013). Pengaruh arus kas bebas, collateralizable asset dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*. 6. 194-208.
- Aristantia, D., & Putra, I. M. P. D. (2015). Investment opportunity set dan free cash flow pada tingkat pembayaran dividen perusahaan manufaktur. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 220–234.
- Bansaleng, R. D., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan hutang, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 2(2), 1440–1447.
- Brigham, E. F. dan Houston, F. Joel. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, A. A. A., Mirah, V., & Suardikha I. M. S. (2014). Pengaruh profitabilitas pada kebijakan dividen dengan likuiditas dan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. *Ejurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana*. 3(12). 702-717.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan dividen teori, empiris, dan implikasi*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Stim Ykpn.
- Hartono, Sari, I. R. Felicya, Hartono, A. Daeli, M. (2019). Pengaruh return on asset, free cash flow, debt to equity ratio, pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan property and real estate. *Riset & Jurnal Akuntansi. Universitas Prima Indonesia*, 3(2).
- Harun, S. & Jeandry, G. (2018). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, leverage, dan size terhadap kebijakan dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate*. 5(2), 122-137.

- Husnan, S. (2013). Manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang). Yogyakarta: Bpfe.
- Janifairus, J. B. Hidayat, R. Husaini, A. (2013). Pengaruh return on asset, debt to equity ratio, asset growth dan cash ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya Malang. 1. 161-169.
- Kafata, A. A. A. & Hartono, U. (2018). Pengaruh free cash flow, investment opportunity set dan return on asset terhadap dividend payout ratio pada perusahaan sektor mining. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Negeri Surabaya. 6. 1-9.
- Lestari, D. (2017). Profitability, growth opportunities, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 2(September), 227–240.
- Manneh, M. A., & Naser, K. (2015). Determinants of corporate dividends policy: evidence from an emerging economy. *International Journal Of Economics And Finance*, 7(7), 229–239.
- Natsir, F. Jamaluddin. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index di BEI. 1. 106-124.
- Prasetio, D. A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, investment opportunity set terhadap dividen payout ratio. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 1–19.
- Pratama, G. N. Sujana, E. & Werastuti, D. N. (2015). Analisis pengaruh asset growth, debt to equity ratio, earning per share dan reputasi auditor terhadap kebijakan dividend payout ratio pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. *Ejurnal S1 Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. 3(1). 1-12.
- Rahman, N. M. (2019). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT TELKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. *Jurnal Manajemen*. 1-16.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad & Ali, H. (2014). Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, B. (2015). Keagenan (Agency). Bogor: Ghalia Indonesia.

Sari, K. A. N. & Sudjarni, L, K. (2015) Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Ejurnal Manajemen Unud. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.* 4(10). 3346-3374.

Simbolon, K. & Sampurno, D. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Ejurnal S1. Universitas Diponegoro.* 6(3). 1-13.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1995, PASAL 62 AYAT 1 DAN 2 TENTANG PERSEROAN TERBATAS.

Widianto, D. (2013). Analisis profitabilitas, free cash flow, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. Studi kasus. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.* 1-13.

Wulandari, D. U. & Suardana, K, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi, free cash flow dan debt policy terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Ejurnal Akuntansi. Universitas Udayana.* 20(1). 202-230.

WWW.IDX.co.id

WWW.sahamOK.com

WWW.BEI.com